

**Tanggal 25 Agustus**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

2 Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. 3 Sebab TUHAN adalah Allah yang besar, dan Raja yang besar mengatasi segala allah. (Mazmur 95:2, 3)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

30 Pada ketika itu juga Yesus mengetahui, bahwa ada tenaga yang keluar dari diri-Nya, lalu Ia berpaling di tengah orang banyak dan bertanya: "Siapa yang menjamah jubah-Ku?" 31 Murid-murid-Nya menjawab: "Engkau melihat bagaimana orang-orang ini berdesak-desakan dekat-Mu, dan Engkau bertanya: Siapa yang menjamah Aku?" 33 Perempuan itu, yang menjadi takut dan gemetar ketika mengetahui apa yang telah terjadi atas dirinya, tampil dan tersungkur di depan Yesus dan dengan tulus memberitahukan segala sesuatu kepada-Nya. 34 Maka kata-Nya kepada perempuan itu: "Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu!" (Markus 5:30-31, 33-34)

### **Pengantar untuk Renungan**

Memang kuasa Tuhan bersifat tidak terbatas, namun sikap hati kitalah yang akan menentukan sebatas apa diri kita akan mengalaminya. Hal ini sama seperti orang yang menadahkan sebuah ember yang kosong di bawah air terjun. Orang itu akan pulang dengan membawa air sebanyak satu ember. Kalau ia menadahkan satu sendok, ia akan pulang dengan membawa air sebanyak satu sendok. Di lain waktu ia menadahkan sebuah gelas yang kosong, namun ia pulang tanpa membawa air setetespun. Mengapa? Karena gelas itu dalam keadaan tertutup. Masalahnya bukan pada kesanggupan sang air terjun untuk mengisi gelas tersebut, tetapi pada keadaan gelas yang ditadahkan di bawahnya.

Demikian pula halnya kaitan antara sikap hati dengan kuasa Tuhan. Seperti yang ditulis di dalam Markus 5, sikap hati kita akan menentukan sejauh mana kita akan mengalami kuasa-

Nya. Saat itu ada banyak orang yang berdesak-desakan dekat Yesus sehingga menyentuh diri-Nya. Namun hanya seorang saja yang mengakibatkan tenaga keluar dari diri Yesus, yaitu seorang perempuan yang sakit pendarahan selama dua belas tahun. Berbeda dengan orang lain, bila mereka menyentuh Yesus secara tanpa sengaja maka perempuan ini menjamah Yesus secara sengaja dan dengan iman. Sikap hati yang penuh iman inilah yang mengakibatkan ia mengalami kuasa Tuhan yang menyembuhkan dirinya.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah yang perlu Anda lakukan agar mengalami kuasa Tuhan yang dapat mengubah hidup Anda? Mengapa demikian?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku percaya kuasa-Mu itu tidak terbatas. Tidak ada perkara yang sukar bagi diri-Mu. Engkau sanggup melakukan apapun juga yang Engkau kehendaki dan tidak ada rencana-Mu yang gagal. Semua yang Engkau rancangkan bagi diriku selalu baik dan menjadikan hidupku penuh dengan makna dan tidak sia-sia. Di dalam iman kepada-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku percaya Engkau sanggup mengubah hidupku dan menjadikannya indah di mata-Mu. Kepada kasih dan kuasa-Mu aku memasrahkan harapan-harapan yang ada di dalam hatiku.

Tuhan, aku berterima kasih untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Aku percaya rahmat-Mu selalu baru bagiku di setiap hari. Oleh sebab itu aku menyongsong hari yang baru ini dengan penuh sukacita karena aku percaya hari ini kembali aku akan mengalami berkat-berkat-Mu yang indah dalam hidupku. Jadilah kehendak-Mu dalam hidupku dan genapilah rencana-Mu di dalam diriku. Pimpinlah aku dengan firman-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan, dan jadikanlah diriku berkat bagi sesamaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Bapa Kami**

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (Matius 6:9-13)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## **Leksionari untuk Hari Ini**

*Markus 5*

*Mazmur 55*

*Yesaya 63-64*

Music: Ostende Nobis

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 25 Agustus**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Aku akan mempersembahkan korban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama TUHAN. (Mazmur 116:17)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

2 Berilah telinga, ya Allah, kepada doaku, janganlah bersembunyi terhadap permohonanku!  
3 Perhatikanlah aku dan jawablah aku! Aku mengembara dan menangis karena cemas, 4 karena teriakan musuh, karena aniaya orang fasik; sebab mereka menimpakan kemalangan kepadaku, dan dengan geramnya mereka memusuhi aku. (Mazmur 55:2-4)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau senantiasa mendengar seruan dan permohonanku. Tidak pernah Engkau mengabaikan kesengsaraanku. Dengan tangan yang selalu siap diulurkan untuk menolong orang yang berharap kepada-Mu Engkau menjawab doa-doaiku. Engkau membela orang yang benar dan yang berharap kepada-Mu. Ya Tuhan, aku berlindung dan menaruhkan harapanku ke dalam tangan-Mu. Jangan biarkan orang yang jahat beria-ria atas diriku. Sebaliknya biarlah orang yang benar bersukacita karena kesetiaan-Mu.

Aku berterima kasih karena Engkau telah berkenan menyertai diriku sampai kepada saat ini. Aku percaya Engkau tidak akan pernah meninggalkan diriku namun selalu mendampingi hidupku di setiap waktu. Aku memerlukan tuntunan-Mu sebab pengetahuanku terbatas sedangkan Engkau adalah pribadi yang mahatahu. Engkau tahu jalan mana yang harus kutempuh di dalam hidupku. Pimpinlah aku di jalan-Mu yang benar sehingga hidupku memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang penuh dengan kasih setia, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Exaudi Orationem Meam

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 25 Agustus**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

49 Ingatlah firman yang Kaukatakan kepada hamba-Mu, oleh karena Engkau telah membuat aku berharap. 50 Inilah penghiburanku dalam sengsaraku, bahwa janji-Mu menghidupkan aku. (Mazmur 119:49, 50)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

8 Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkaulah Bapa kami! Kamilah tanah liat dan Engkaulah yang membentuk kami, dan kami sekalian adalah buatan tangan-Mu. 9 Ya TUHAN, janganlah murka amat sangat dan janganlah mengingat-ingat dosa untuk seterusnya! Sesungguhnya, pandanglah kiranya, kami sekalian adalah umat-Mu. (Yesaya 64:8, 9)

### **Pengantar untuk Renungan**

Sebagaimana seorang bapa yang mendidik anak-anaknya dengan kasih demi kebaikan mereka, demikianlah Allah memperlakukan kita, umat-Nya. Seorang ayah yang mengasihi anak-anaknya tidak akan membiarkan anak-anak tersebut tetap hidup di dalam kesalahan mereka. Jika peringatan secara lisan yang telah ia berikan masih juga mereka abaikan maka sang ayah akan mendisiplinkan anak-anaknya demi kebaikan mereka. Bila anak-anak itu telah menyadari kesalahan mereka dan meninggalkan perilaku yang akan merugikan diri mereka sendiri tersebut, maka dengan penuh kasih sang ayah akan menghibur dan mengampuni mereka.

Sikap seorang ayah yang dalam kasih mendidik anak-anaknya itulah yang dilakukan Allah terhadap umat-Nya. Hal ini antara lain nampak melalui doa yang dipanjatkan umat Tuhan dan dicatat di dalam Yesaya 64. Mereka berkata: "Ya TUHAN, janganlah murka amat sangat dan janganlah mengingat-ingat dosa untuk seterusnya!" Artinya Allah tidak akan meluapkan murka-Nya secara tanpa batas, dan tidak akan mengingat dosa-dosa umat-Nya. Bila Ia menghukum maka hal itu bukan untuk memusnahkan umat-Nya namun demi kebaikan

mereka. Apabila mereka bertobat, maka bagaikan seorang bapa yang penuh dengan kasih, Ia akan mengampuni dan melupakan semua kesalahan mereka.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Bagaimana sepatutnya Anda menyikapi didikan Allah terhadap diri Anda? Mengapa demikian?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Ya Tuhan, bagaikan bapa yang sayang kepada anak-anaknya demikianlah Engkau telah mendidik diriku. Tak pernah Engkau memiliki maksud yang buruk terhadap umat-Mu. Namun dengan maksud yang baik Engkau mengajar mereka agar senantiasa menaati firman-Mu. Oleh karena itu ampunilah diriku apabila aku mengabaikan perintah-perintah-Mu dan hidup menurut jalanku sendiri. Jangan menghukum aku di dalam kegemasan-Mu, tetapi bawalah aku kembali ke jalan-jalan-Mu yang benar. Pulihkanlah diriku serta baharuilah hidupku di dalam kemurahan-Mu.

Bapa yang penuh anugerah, aku berterima kasih untuk waktu yang telah kulewati pada hari ini. Aku bersyukur untuk kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau telah memelihara diriku dan tak sekalipun Engkau lalai di dalam mencukupi semua yang kuperlukan di dalam hidupku. Di dalam kasih sayang-Mu Engkau telah membentuk diriku agar menjadi semakin serupa dengan hati dan pikiran-Mu yang mulia itu. Dengan demikian hidupku menjadi penuh dengan makna dan tidak sia-sia. Aku menyerahkan hari depan yang ada di hadapanku ke dalam rahmat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: In Manus Tuas Pater

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)